

Penerapan Konsep Mekaring Adiguna Gemilang dengan Pendekatan Neo-vernakular pada Perancangan Politeknik Teknik Komputer Mojokerto

Katrine Putri Eka Permatasari,^{1*} Farida Murti,² Andarita Rolalisasi³

^{1,2,3} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia

Diterima : 27 Januari 2025

Direvisi : 20 Februari 2025

Diterbitkan : 01 April 2025

Abstract

Mojokerto Regency has great potential in the industrial, trade, agriculture, and tourism sectors, but still faces challenges in human resource management and the need for technological innovation. To address these challenges, the Computer Engineering Polytechnic was designed as a vocational education institution focused on computer technology to enhance the workforce's skills in line with industry needs. The design method used is qualitative with a rational approach, including data collection, site analysis, concept synthesis, and schematic design process. Site selection was carried out based on criteria of accessibility, infrastructure, and surrounding environmental support. The design concept adopts a Neo-Vernacular architectural approach that integrates traditional elements with modern innovations to create a comfortable and energy-efficient learning environment. The design results emphasize the orientation of the building towards the west and east to optimize protection from sunlight, the use of long overhangs, and a limasan or joglo roof to enhance air circulation and thermal efficiency. In addition, the massing of the building is done according to the needs of the users. Until this stage, the design is still in the concept phase and has not yet reached the creation of models or actual products. Further development will be carried out to realize this concept in the form of more detailed visualizations.

Key words: Computer, Education, Mojokerto, Neo-Vernacular, Polytechnic

Abstrak

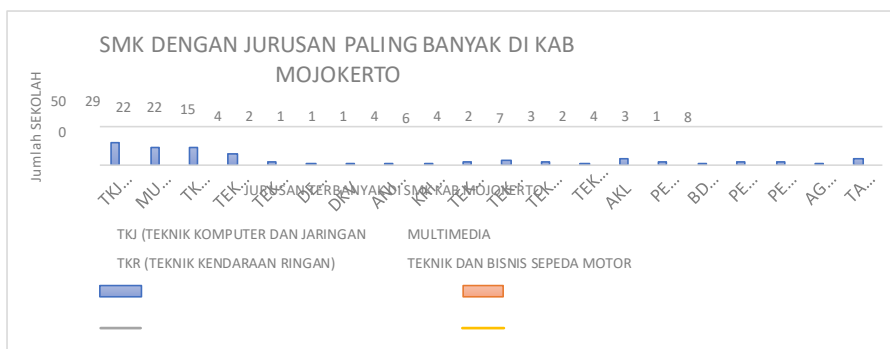
Kabupaten Mojokerto memiliki potensi besar dalam sektor industri, perdagangan, pertanian, dan pariwisata, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan kebutuhan inovasi teknologi. Untuk menjawab tantangan ini, dirancang Politeknik Teknik Komputer sebagai institusi pendidikan vokasi yang berfokus pada teknologi komputer guna meningkatkan keterampilan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri. Metode perancangan yang digunakan bersifat kualitatif dengan pendekatan rasional, meliputi pengumpulan data, analisis tapak, sintesis konsep, dan proses perancangan skematik. Pemilihan tapak dilakukan berdasarkan kriteria aksesibilitas, infrastruktur, dan dukungan lingkungan sekitar. Konsep desain mengusung pendekatan arsitektur Neo-Vernakular yang mengadaptasi elemen tradisional dengan inovasi modern untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan efisien secara energi. Hasil perancangan menekankan pada orientasi bangunan ke arah barat dan timur untuk mengoptimalkan perlindungan dari sinar matahari, penggunaan teritisan panjang, serta atap limasan atau joglo guna meningkatkan sirkulasi udara dan efisiensi termal. Selain itu, pembagian massa bangunan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hingga tahap ini, perancangan masih berupa konsep desain dan belum sampai pada pembuatan maket atau produk nyata. Pengembangan lebih lanjut akan dilakukan untuk merealisasikan konsep ini dalam bentuk visualisasi yang lebih detail.

Kata kunci: Komputer, Mojokerto, Neo-Vernakular, Pendidikan, Politeknik

* Corresponding author : 1442100117@surel.untag-sby.ac.id

1. Pendahuluan

Terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Mojokerto memiliki keragaman dan potensi yang luar biasa, tergabung dalam Kawasan Andalan GERBANGKERTOSUSILA yang terdiri dari Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan, Kabupaten ini memiliki berbagai industri, perdagangan, jasa, pertanian, perikanan, dan pariwisata. Namun masih menghadapi banyak masalah seperti pada perubahan iklim, pengelolaan sumber daya manusia, dan kebutuhan akan inovasi dalam teknologi baru. Untuk memenuhi Kebutuhan tenaga kerja oleh industri, Pemerintah mengembangkan sumber daya manusia dengan menyediakan prasarana pendidikan. Selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yaitu Isu Strategi “SDM yang unggul, tangguh, berbudaya, dan berdaya saing dengan misinya mewujudkan masyarakat Kota Mojokerto yang maju dan mandiri melalui Pendidikan, Kesehatan dan pengembangan teknologi. Serta RIRN Tahun 2017-2045 terletak pada Fokus Riset ke 10 yaitu Fokus Riset Sosial Humaniora – Seni Budaya – Pendidikan dengan target peningkatan dan pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas serta meningkatnya potensi sumber lulusannya untuk dapat bersaing secara global maupun internasional. Kemendikbud juga telah meningkatkan upayanya untuk meningkatkan akses warga negara ke pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan relevansi lulusan, dan meningkatkan tata kelola bahasa dan budaya Indonesia.



Tabel 1 Data Statistik Jurusan di SMK Kabupaten Mojokerto (Kementerian Pendidikan, 2025a)

Dengan Banyaknya peminat pada SMK-SMK di Kabupaten Mojokerto seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas adalah untuk memaksimalkan potensi pendidikan yang berkualitas dan relevan, diharapkan lulusan dari jurusan TKJ (Teknologi Komputer dan Jaringan) dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan ekonomi lokal dan pembentukan pekerjaan baru. Pendidikan vokasi yang praktis dan terapan sangat penting dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa dibidang teknologi yang lebih maju kedepannya. Politeknik Teknik Komputer di Kabupaten Mojokerto memiliki peran untuk meningkatkan pendidikan dan keterampilan dalam bidang teknologi komputer yang sedang populer. Namun, fasilitas dan infrastruktur yang tersedia saat ini tidak mencukupi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dalam menerapkan, menyebarkan dan mengembangkan potensi keunggulan Kabupaten Mojokerto dalam Teknologi Komputer (Von Karman, 1940).

Perguruan Tinggi di Kabupaten Mojokerto didirikan dari tahun 1981 hingga 2024 dengan tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan teknologi. Namun, masih belum ada perguruan tinggi yang hanya berfokus pada teknologi komputer. Di bawah ini adalah daftar perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Mojokerto:

Tabel 2 Data Perguruan Tinggi yang telah berdiri di Kabupaten Mojokerto

| NPSN | NAMA SEKOLAH |
|--------|--|
| 074126 | Akademi Kebidanan Permata Delima |
| 074040 | Akademi Keperawatan Dian Husada |
| 074032 | Akademi Pariwisata Majapahit |
| 212053 | Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto |
| 212050 | Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto |
| 213627 | Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqqin Mojokerto Jawa Timur |
| 073185 | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah |
| 213604 | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Riyadlul Jannah Mojokerto Jawa timur |
| 073140 | STIKES Dian Husada |
| 213276 | STIT Uluwiyah Mojosari Mojokerto |
| 213433 | STITNU Al Hikmah Mojokerto |
| 233352 | Sekolah Tinggi Teologi Imanuel Pacet |
| 073094 | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Anwar |
| 074073 | Akademi Keperawatan Bina Sehat PPNI Mojokerto |
| 073123 | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit |
| 073126 | STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto |
| 071066 | Universitas Islam Majapahit |

Sumber : Referensi Data Kemendikbud (Kementerian Pendidikan, 2025b)

Oleh karena itu, Politeknik Teknik Komputer ini diharapkan dapat menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berkonsentrasi pada Pendidikan akademis serta pengembangan soft skills dan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industry. Yang mana diharapkan lulusan Politeknik Teknik Komputer di Kabupaten Mojokerto memiliki kemampuan untuk berkompetisi.

2. Tinjauan Teori

2.1. Politeknik

Perguruan tinggi yang berfokus pada pendidikan vokasi dan teknis, menawarkan program diploma yang lebih praktis dan terapan (Prastiwi & Ihsan, 2023). Politeknik sering bekerja sama dengan industri untuk menyediakan pelatihan yang relevan dan sesuai kebutuhan pasar kerja.

2.2. Teknik Komputer

Teknik adalah seni dan ilmu dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan untuk menciptakan teknologi yang bermanfaat dan memecahkan masalah nyata. Didefinisikan perangkat elektronik dalam teknik komputer sebagai sistem yang mampu mengumpulkan data, memprosesnya, menyimpannya, dan menghasilkan output sesuai instruksi yang diprogramkan (Blissmer, 1985).

2.3. Mekaring Adiguna Gemilang

Kata "Mekaring" berasal dari Bahasa Jawa yang berarti mekar, simbol keberanian dan ketegaran dalam menghadapi tantangan (Sutrisno, 2018), "Adiguna" mengacu pada keterampilan dan keahlian, sementara "Gemilang" berarti kebanggaan dan kesuksesan (Wijaya, 2020). Konsep ini bertujuan untuk menciptakan suatu bangunan pendidikan yang didalamnya penggunaannya memiliki pengetahuan dalam keterampilan dan keahlian ilmu untuk mencapai kesuksesan, serta belajar untuk berani dalam menghadapi era revolusi baru, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inovatif dengan tetap menjaga keseimbangan antara tradisi dan modernitas pada bangunannya.

2.4. Pendekatan Arsitektur Neo-vernakular

Dua Kata dari "Arsitektur" yaitu seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan dan sebagainya (Thamrin & Dhuhur, 2019). Untuk "Neo-vernakular" merupakan pendekatan baru dari kemonotonan arsitektur modern pada sebuah desain (Waluyo et al., 2024). Pendekatan Neo-vernakular bermula dari arsitektur Vernakular yang merupakan ekspresi budaya masyarakat yang terintegrasi dengan iklim, lingkungan, dan kebutuhan lokal. Neo-vernakular, sebagai pengembangannya, mengadaptasi elemen tradisional ini dengan inovasi modern untuk memenuhi tuntutan zaman, tanpa menghilangkan esensi lokal (Siregar, 2014). Berikut adalah beberapa karakteristik utama arsitektur Neo-vernakular (Arsimedia, 2019):

- Menggunakan gaya yang mencerminkan budaya dan lingkungan lokal, seperti iklim, melalui ornamen, tata letak, struktur, dan detail.
- Menggabungkan elemen, fisik dan non-fisik, budaya, keyakinan, pola pikir, tata ruang dengan pendekatan yang lebih modern.
- Karya arsitektur Neo-vernakular menghasilkan inovasi baru tanpa sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip arsitektur vernakular secara murni.

3. Metodologi Perancangan

Penelitian ini menggunakan metode perancangan arsitektur yang bersifat kualitatif dengan pendekatan rasional. Prosesnya melibatkan tahapan-tahapan sistematis untuk menghasilkan desain yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, konteks lingkungan, dan prinsip arsitektur Neo-vernakular. Adapun langkah-langkahnya adalah :

- a. Pengumpulan data
Proses ini didasarkan pada studi konsep dan strategi perencanaan. Data yang diperoleh mencakup tinjauan literatur yang relevan untuk memberikan kekuatan, seperti peraturan pemerintah dan informasi perencanaan terbaru. Selain itu, data yang dikumpulkan juga meliputi temuan dan analisis konsep yang akan diterapkan pada objek perancangan, Namun proses pengumpulan data tidak dijelaskan lebih lanjut dalam bagian hasil dan pembahasan, karena telah dijabarkan pada bagian pendahuluan.
- b. Analisis dan Sintesis Konsep
Proses penelitian ini mengevaluasi kondisi tapak dan tata ruang. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai bagaimana ruang dan lokasi dapat dioptimalkan dalam proses perencanaan. Namun, dalam penelitian ini, pembahasan mengenai analisis dan sintesis konsep tidak dijelaskan secara mendalam, melainkan hanya sebagai langkah strategis dalam proses perancangan secara keseluruhan.
- c. Pendekatan yang digunakan
Pendekatan ini dipilih berdasarkan sifat dan kebutuhan objek yang akan direncanakan, menyelesaikan permasalahan yang ada. Dengan menggunakan prinsip arsitektur Neo-Vernakular, solusi yang relevan untuk masalah yang dihadapi dapat diterapkan, dengan mempertimbangkan kondisi fisik dan elemen-elemen yang ada di lokasi dan bangunan.
- d. Proses Perancangan Skema

Di tahap ini, hasil dari penelitian dan konsep yang telah dipelajari akan diwujudkan dalam bentuk desain bangunan yang lebih mendalam. Desain yang dihasilkan mencerminkan solusi konkret dari analisis dan pendekatan yang telah diterapkan sebelumnya. Namun, dalam penelitian ini, proses perancangan skema serta desain tidak dijelaskan secara lebih mendalam, karena focus utama adalah prinsip perancangan secara umum dan penerapan konsep Neo-Vernakular dalam desain

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Analisa Tapak

Tinjauan Tapak/ Studi Pemilihan Tapak (Kriteria memperhatikan Lingkup Pelayanan dan Kapasitas) :

- Merujuk pada RTRW Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032




(3) Pengembangan fasilitas kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 huruf c meliputi:

- a. PKLp perkotaan Mojosari berupa pusat pemerintahan Kabupaten Mojokerto, pusat permukiman skala regional, pusat perdagangan dan jasa skala regional, pusat pendidikan skala regional, pusat kesehatan skala regional, pusat pelayanan pariwisata, dan pusat pelayanan transportasi skala regional;
- b. PKLp perkotaan Jetis berupa pusat industri skala nasional dan regional, pusat permukiman, pusat pemasaran hasil pertanian, perikanan dan peternakan;
- c. PKLp perkotaan Sooko berupa pusat permukiman skala kabupaten, pusat pelayanan pendidikan skala dasar hingga menengah, pusat pelayanan kesehatan skala lokal, pusat perdagangan dan jasa skala regional dan lokal; dan
- d. PKLp perkotaan Pacet berupa pusat produksi pertanian, pusat pelayanan agropolitan, pusat pelayanan keagamaan, serta sebagai pusat pelayanan pariwisata.

Gambar 4. 1 Pengembangan Fasilitas Perkotaan Mojokerto (Mojokerto, 2012)

- Tapak yang dipilih juga memiliki luas lahan yang sesuai dengan standart peraturan pemerintah;
- Tapak yang dipilih memiliki aksesibilitas ke tempat umum;
- Tapak yang dipilih memiliki infrastruktur dan prasarana yang memadai.

Tabel 3 Analisa Tapak

| KRITERIA | BOBOT | ALTER-NATIF 1 | ALTER-NATIF 2 | ALTER-NATIF 3 |
|---|-------------|--|---|---|
| | |  |  |  |
| | | N x B | N x B | N x B |
| Tenang, Aman, Nyaman (Mojokerto, 2012) | 20% | 3 x 20% = 0,6 | 4 x 20% = 0,8 | 2 x 20% = 0,4 |
| Dekat dari SUTET (min 8,5 m) / SUTT (min 4,5 m) (Mojokerto, 2012) | 15% | 2 x 15% = 0,3 | 3 x 15% = 0,45 | 4 x 15% = 0,6 |
| Kemudahan Akses | 25% | 3 x 25% = 0,75 | 4 x 25% = 1 | 4 x 25% = 1 |
| Kondisi Sekitar mendukung Pembelajaran | 10% | 3 x 10% = 0,3 | 4 x 10% = 0,4 | 3 x 10% = 0,3 |
| Jalur dilewati oleh kendaraan umum (Bis, Angkot, dll) (Indonesia, 2009) | 20% | 2 x 20% = 0,4 | 3 x 20% = 0,6 | 4 x 20% = 0,8 |
| Lokasi Strategis | 10% | 3 x 10% = 0,3 | 4 x 10% = 0,4 | 4 x 10% = 0,4 |
| Nilai : | 100% | 2,65 | 3,65 | 3,5 |

Sumber : Analisa Pribadi

Catatan :

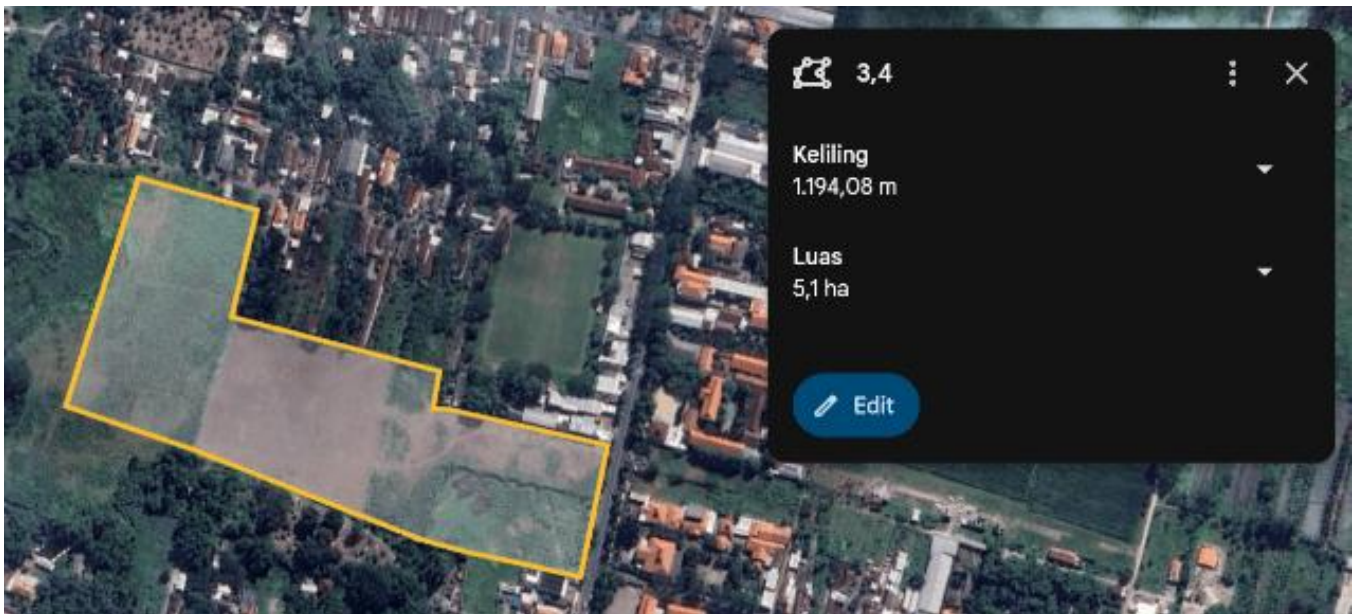
N = Nilai (4: Sangat cocok, 3: Cocok, 2: Kurang cocok, 1: Tidak cocok)

B = Bobot

4.2 Tapak yang Terpilih



Gambar 4. 2 Tapak Berada di Desa Bulanan, Kec Mojosari (Earth, 2025)



Gambar 4. 3 Ukuran Tapak (Earth, 2025)

Lokasi direncanakan terletak di Kabupaten Mojokerto, tepatnya di Kecamatan Mojosari, yang memiliki akses yang cukup strategis karena berdekatan dengan Jalan Pemuda, salah satu jalan kolektor utama di wilayah tersebut. Jalan Pemuda merupakan jalan yang menghubungkan berbagai kawasan penting di Kabupaten Mojokerto, sehingga menjadikan tapak ini mudah diakses dari berbagai arah.

Di sekitar tapak, terdapat sejumlah bangunan penting yang mendukung keberadaan kawasan ini, salah satunya adalah lembaga pendidikan. Terdapat beberapa sekolah seperti SMP dan SMA yang berdekatan, yang menjadi pusat kegiatan belajar mengajar bagi anak-anak di wilayah tersebut. Keberadaan sekolah-sekolah ini juga menunjukkan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi di area ini, dengan banyaknya siswa yang beraktivitas di sekitar kawasan tersebut.

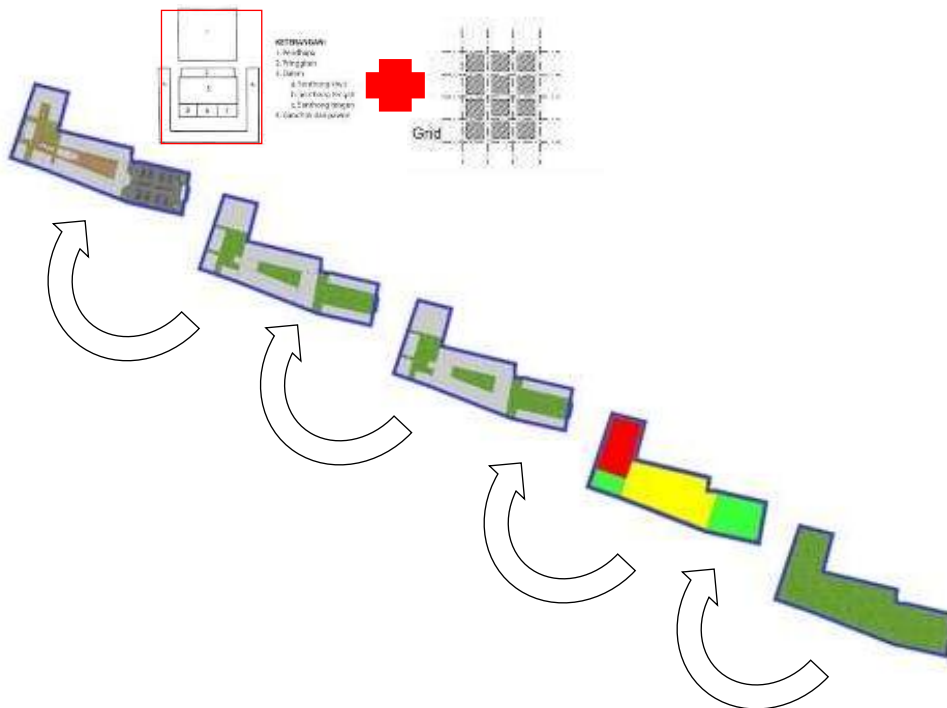
4.3 Studi Konsep “Mekaring Adiguna Gemilang” dengan Pendekatan Arsitektur Neo-vernakular

Sesuai dengan strategi visi, misi, tujuan, sasaran pada RPJMD Kabupaten Mojokerto taun 2021-2026 yaitu ingin meningkatkan akses Pendidikan, peningkatan kualitas, peningkatan mutu teknologi informasi dan komunikasi pendidikan dan menghasilkan lulusannya sehat, cerdas, terampil dan produktif maka memerlukan

suatu bangunan pendidikan yang memiliki keterampilan dan keahlian yang penggunanya dapat menghadapi tantangan kedepan dan terus melangkah menuju kesuksesan (Mojokerto, 2021).

Dengan mengusung konsep Mekaring Adiguna Gemilang, yang dikaitkan dengan pemecahan masalah, serta didukung oleh prinsip arsitektur Neo-Vernakular, Politeknik Teknik Komputer ini menghadirkan inovasi baru yang mengutamakan penggabungan karakteristik yang ada untuk mendukung berbagai aktivitas di setiap bangunannya, Dalam desain arsitektur faktor utama pemecahan masalah ini diterapkan dengan menggunakan pendekatan yang rasional, logis, sistematis dan parametrik. Secara umum dengan memiliki persyaratan lingkungan termasuk kondisi geografis iklim, cuaca dan sosial budaya.

Lalu selanjutnya untuk penataan tapak serta transformasi tapak yang dipadukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan fasilitas serta menggunakan pola grid, karena tapak menghadap kearah barat timur yang merupakan pemasok cahaya terbanyak maka dari itu massa akan diberi bukaan yang lebar serta penambahan vegetasi agar cahaya yang masuk tidak terlalu banyak.



Gambar 4. 4 Transformasi Bentuk Tapak (Sumber: Analisa Pribadi)

Hasil ini mewujudkan bentuk baru dari tapak yang menekankan pada lokasi sekitar serta dan tidak merubah identitas dari bangunan nya nanti yang mudah diakses dan pengguna lebih memiliki efisiensi waktu untuk berpindah pindah tempat.



Gambar 4. 5 Sirkulasi Pada Tapak (Sumber: Analisa Pribadi)

Analisa Sirkulasi

- Tempat parkir kendaraan terletak di dekat jalan, tetapi di bedakan areanya ada mahasiswa, pengunjung, servis, pengelola dan Dosen.
- Ada satu akses masuk kendaraan & satu akses keluar kendaraan terletak dekat dengan Jl. Pemuda yang merupakan jalan Kolektor di sisi Timur.

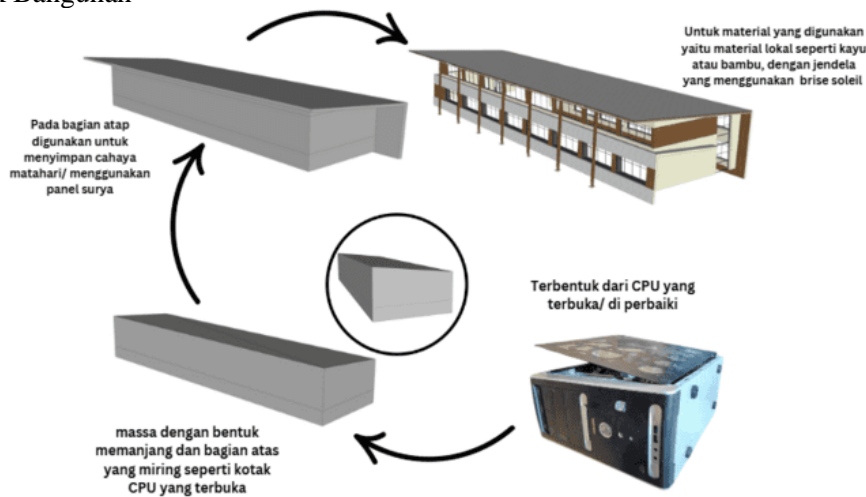
Analisa Massa

Untuk memastikan bahwa setiap pengguna tidak terganggu dengan aktivitasnya dan dapat mencapai tujuannya dengan maksimal, massa bangunan dibagi menjadi 9 dan disesuaikan dengan konsep dasar yaitu “mekaring adiguna gemilang” dengan didukung oleh pendekatan arsitektur Neo-Vernakular, yang penataannya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.



Gambar 4. 6. Pembagian Area (Sumber: Analisa Pribadi)

Konsep dari bentuk Bangunan



Gambar 4. 7 Transformasi Bentuk Bangunan (Sumber: Analisa Pribadi)

Penelitian ini menghasilkan konsep desain untuk bangunan politeknik dengan pendekatan arsitektur Neo-Vernakular. Konsep ini didasarkan pada orientasi bangunan yang menghadap ke arah barat dan timur, sehingga strategi desain yang diterapkan berfokus pada optimalisasi perlindungan terhadap sinar matahari langsung.

Beberapa strategi utama yang diterapkan dalam konsep desain ini meliputi:

- Penggunaan teritisan panjang khas arsitektur tradisional untuk melindungi fasad dari paparan sinar matahari langsung, terutama di sisi barat. Hal ini bertujuan untuk mengurangi panas berlebih dan meningkatkan kenyamanan termal di dalam bangunan.
- Pengaturan ruang berdasarkan orientasi matahari, di mana ruang-ruang yang sering digunakan ditempatkan di sisi timur atau area yang lebih terlindungi dari sinar matahari sore.
- Pemanfaatan atap limasan atau joglo, yang memungkinkan sirkulasi udara di bawahnya serta membantu memantulkan panas secara optimal, menciptakan lingkungan yang lebih sejuk dan hemat energi.
- Penggabungan elemen tradisional dengan kebutuhan fungsional modern, sehingga bangunan tidak hanya nyaman dan efisien secara energi, tetapi juga mencerminkan identitas budaya lokal.

Namun, hingga tahap ini, hasil yang diperoleh masih berupa konsep desain. Proses perancangan belum sampai pada tahap maket fisik atau produk nyata. Pengembangan lebih lanjut akan dilakukan untuk merealisasikan konsep ini dalam bentuk visualisasi desain yang lebih detail, seperti gambar teknis dan model maket sebagai representasi akhir dari perancangan

5. Kesimpulan

Perancangan Politeknik Teknika Komputer di Kabupaten Mojokerto bertujuan untuk menjawab kebutuhan tenaga kerja di bidang teknologi komputer dengan menghadirkan institusi pendidikan vokasi yang berkualitas dan relevan dengan industri. Dengan menerapkan pendekatan arsitektur Neo-Vernakular, desain bangunan menggabungkan elemen tradisional dan inovasi modern guna menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, efisien secara energi, dan sesuai dengan kondisi lokal.

Pemilihan tapak dilakukan dengan mempertimbangkan aksesibilitas, infrastruktur, serta lingkungan sekitar, sehingga lokasi di Kecamatan Mojosari dipilih karena memenuhi kriteria yang mendukung aktivitas akademik dan vokasi. Konsep desain menitikberatkan pada orientasi bangunan ke arah barat dan timur untuk mengoptimalkan perlindungan dari sinar matahari serta meningkatkan efisiensi termal dengan penggunaan atap limasan atau joglo dan teritisan panjang.

Pembagian massa bangunan dilakukan berdasarkan kebutuhan pengguna dengan mempertimbangkan fungsi dan efektivitas pergerakan dalam kawasan. Pola sirkulasi yang diterapkan memastikan aksesibilitas yang baik bagi mahasiswa, pengajar, dan pengunjung, serta menyediakan area parkir yang tertata.

Hingga tahap ini, perancangan masih dalam bentuk konsep desain dan belum diwujudkan dalam bentuk maket atau produk nyata. Langkah selanjutnya adalah pengembangan lebih lanjut dalam visualisasi detail agar konsep Mekaring Adiguna Gemilang dapat diwujudkan secara optimal dalam bentuk arsitektur yang nyata dan fungsional. Dengan perancangan ini, diharapkan Politeknik Teknik Komputer mampu bersaing dalam industri di tingkat nasional maupun internasional.

Daftar pustaka

- Arsimedia. (2019). Pengertian konsep desain arsitektur neo-vernakular. *Konsep Desain*. Retrieved from <https://www.arsimedia.com/2019/05/pengertian-konsep-desain-arsitektur-neo.html>
- Blissmer, R. H. (1985). *Computer Concepts and Applications*. New York: Harper & Row. New York: Harper & Row.
- Earth, G. (2025). Mojokerto, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia. Retrieved from <https://earth.google.com/>
- Indonesia, P. (2009). *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM.
- Kementerian Pendidikan, K., Riset, dan Teknologi. (2025a). *Data Pokok Pendidikan (DAPODIK). Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pendidikan, K., Riset, dan Teknologi. (2025b). *Data Pokok Pendidikan (DAPODIK). Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Retrieved from <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/dikti/050318/3>
- Mojokerto, P. K. (2012). *Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032*. Mojokerto: Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto.
- Mojokerto, P. K. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026*. Mojokerto: Bappeda Kabupaten Mojokerto.
- Prastiwi, M., & Ihsan, D. (2023). Jenis-jenis perguruan tinggi, calon mahasiswa perlu tahu. Retrieved from <https://www.kompas.com/edu/read/2023/08/08/063100371/jenis-jenis-perguruan-tinggi-calon-mahasiswa-perlu-tahu?page=2>
- Siregar, J. N. (2014). *Arsitektur Vernakular Indonesia: Refleksi Budaya Lokal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno, B. (2018). *Makna Bahasa dalam Tradisi Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara.
- Thamrin, N. H., & Dhuhur, M. R. (2019). Penerapan estetika visual arsitektur moderen pada redesain bangunan & fasad hotel kota tepi di Samarinda. *Jurnal Kreatif: Desain Produk Industri Dan Arsitektur*, 6(2), 16-23. doi:10.46964/jkdpia.v6i2.19
- Von Karman, T. (1940). *Engineering and Technology: The Application of Scientific Principles to Practical Purposes*. New York: McGraw-Hill.
- Waluyo, P., Hidayati, Z., Musthafa, H., & Anugerah, C. D. (2024). Redesain kantor imigrasi kelas I TPI Samarinda: Penekanan pada organisasi ruang dan gaya arsitektur neo vernakular. *Jurnal Kreati : Desain Produk Industri Dan Arsitektur*, 12(1), 64-80. doi:10.46964/jkdpia.v12i1.742
- Wijaya, R. (2020). *Konsep Adiguna dalam Budaya Indonesia*. Jakarta: Gramedia.